

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN* DAN *RETURN ON INVESMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Ugroseno Damara Prasadhana Handoyo¹, Nurdianah²

STIE Madani Balikpapan^{1,2}

pos-el: ugroseno.damara@stiemadani.ac.id¹, dianasagir@yahoo.com²

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur makanan merupakan segmen perdagangan yang aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengaruh faktor bebas terhadap variabel bawahan pada perusahaan Nourishment & Refreshments pada Perdagangan Saham Indonesia. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa strategi penelitian kuantitatif dengan berbagai tes pengukuran kekambuhan langsung dan menggunakan program SPSS versi 26.0. Proses pengujiannya menggunakan purposive test dan menghasilkan 6 (enam) perusahaan Nourishment & Refreshments yang menjadi survei populasi di BEI. Strategi penyelidikan informasi adalah dengan melakukan uji kecurigaan klasik, penyelidikan kekambuhan langsung yang berbeda dan pengujian teori. Kesimpulannya adalah secara simultan CR, DER, NPM, dan ROI tidak terbukti kevalidannya berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Investment serta Pertumbuhan Laba.*

ABSTRACT

Food and beverage companies are a business sector that continues to experience growth. This research aims to find out whether the variabel independen simultaneously have a significant effect on variabel dependen listed on the BEI. This research uses quantitative methods with multiple linear regression statistical tests and uses the SPSS version 26.0. The sampling technique used purposive sampling and resulted in 6 (six) FOOD & BEVERAGES companies. The data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing via the F test and t test. The conclusion of this research shows that simultaneously the CR, DER, NPM, dan ROI have not been proven to have valid effects on profit growth..

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin and Return on Investment and Profit Growth.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan konsumsi rumah tangga, khususnya industri subsektor makanan dan minuman secara signifikan mampu mendorong peningkatan perekonomian Indonesia (Haryono, 2023). Peningkatan usaha dalam bidang manufaktur makanan dan minuman dalam hal aspek penjualan produk ini didorong oleh salah satunya

adalah perkembangan usaha yang berdampak pada pendapatan industri manufaktur makanan dan minuman yang secara langsung dapat berpengaruh pada industri lokal makanan dan minuman termotivasi untuk menjadi eksportir global yang mampu berkompetensi dengan perusahaan luar.

Kondisi keuangan dalam suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik

untuk memaksimalkan keuangan tersebut agar bermanfaat bagi kegiatan operasional entitas usaha (Dewi, 2023).

Perusahaan ini merupakan jenis industri yang telah tercantum dalam BEI, dimana perusahaan bidang manufaktur makanan selama ini terus mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ke tahun. Hal inilah yang kemudian menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman memiliki kompetensi dan peranan penting dalam bersaing dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Pertumbuhan yang cukup signifikan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman melebihi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17%. Hal ini dapat dilihat pada dokumen Kementerian Perindustrian tahun 2015-2019 yang menjelaskan tentang pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman sebesar 7,91%. Kondisi perekonomian ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan perusahaan dalam bidang manufaktur makanan sangat penting. Perusahaan dalam sub sektor ini tetap menjadi prioritas untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini tergambarkan dari kontribusinya yang stabil dan cukup signifikan terhadap PDB. Namun demikian sejak akibat pandemi covid 19, tepatnya pada tahun 2020-2021 telah mengalami penurunan yang berdampak buruk bagi sektor industri yang pada akhirnya dapat berakibat dalam mendukung perekonomian nasional. (Kemenperin RI, 2021)

Perusahaan memiliki tujuan komersil atau profit oriented, dimana perolehan laba usaha diharapkan meningkat persentasnya secara terus menerus. Peningkatan laba yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan menjadi indikasi kemampuan keuangan yang baik yang selanjutnya mampu mengembangkan nilai perusahaan sebagai dampak dari besarnya deviden yang akan dibayar dikemudian hari yang

sangat dipengaruhi oleh faktor kapasitas perusahaan.

Choliawati & Amanah (2020) menjelaskan peningkatan penjualan oleh perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Selain itu, peningkatan penjualan juga tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal (Setiawati & Veronica, 2020).

Pada dasarnya laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai informasi keuangan perusahaan di masa waktu tertentu. Laporan keuangan menjadi cerminan ekonomi dan menggambarkan kegiatan ekonomi yang terjadi (Kasmir, 2017). Kondisi juga mampu mendeskripsikan secara detail kondisi keuangan dalam waktu tertentu. Sedangkan analisis rasio sebagai proses prosedur sekaligus menjelaskan berbagai informasi akuntansi yang telah dinyatakan. Hal ini untuk menerangkan causalitas perbandingan nilai dengan nilai perusahaan yang lain.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang dipilih penulis adalah rasio lancar, rasio utang terhadap margin laba bersih, dan laba atas investasi. Aset lancar harus jauh di atas jumlah kewajiban lancar. Sedangkan rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang versus ekuitas, atau menggambarkan kondisi modal yang mampu membayar kewajiban keuangan. Keadaan ini menggambarkan jika semakin kecil rasio ini, maka semakin baik keadaan ekonomi perusahaan. Rasio ini disebut juga dengan rasio leverage.

Sedangkan, rasio untuk menunjukkan keamanan pihak eksternal, maka kondisinya modal perusahaan harus lebih besar dari utangnya atau setidaknya sama. Rasio ini disebut dengan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini akan menghitung kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dibandingkan dengan total penjualan bersih yang dicapai perusahaan (Setianti dkk., 2019).

Inilah sebabnya mengapa penting untuk menggunakan ROI untuk menggambarkan output dari akumulasi aktivitas yang digunakan oleh perusahaan tertentu.

Rasio Return on Investmen (ROI) ini dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan investasi yang ditanamkan dapat memperoleh laba atau keuntungan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan (Irham, 2014).

Manfaat ROI adalah untuk mengevaluasi suatu perkembangan progresivitas semua keuangan, seperti modal pinjaman atau modal yang diambil dari kemampuan sendiri. Artinya semakin minim rasio ini, maka semakin kurang kondusif dengan mengacu pada kondisi suatu aset yang dihasilkan oleh perusahaan tertentu dalam usahannya. Jika perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu memperoleh laba bersih yang tinggi terhadap pemanfaatan total asset perusahaan secara maksimal, maka akan mampu mempengaruhi nilai dari perusahaan (Arif dkk., 2023)

Bursa efek merupakan pasar pendukung bagi setiap dampak yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal, yang bertujuan memberikan kegunaan bagi pemilik suatu perusahaan maupun kepada investor yang terlibat dalam usaha. Mengacu pada definisi Bursa Efek Nomor Nomor 8 Tahun 1995, bahwa bursa efek adalah prosedur dalam mengorganisasikan penawaran untuk membeli dan menjual efek pihak lain yang mengharapkan agar dapat memperdagangkan efek kepada pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas. (Sunardi, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data, serta menjelaskan analisis atas data tersebut (Sutanto.2013). Selain itu penelitian ini

juga menggunakan pendekatan filsafat positif, untuk mengetahui keadaan obyek dan subyek penelitian sebagai sumber data. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kajian normatif laporan keuangan, analisis data uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda sekaligus untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI dalam bentuk laporan keuangan (Summary of Financial Statement) yang telah dipublikasikan tahun 2018 sampai dengan 2022. Dalam hal ini dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia-Pusat Informasi Pasar Modal Balikpapan berupa Indonesian Capital Market Directory sebagai obyek penelitian.

Dalam penulisan ini penulis mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi (Documentation) ialah dengan mencatat data laporan keuangan (Summary of Financial Statement) Perusahaan *FOOD & Beverages* yang Tercantum dalam BEI yang berupa data keuangan yang dimiliki perusahaan serta pertumbuhan laba yang dijadikan variabel penelitian.

Agar dapat dipahami secara operasional tentang definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari perbedaan pengertian tentang istilah yang digunakan, maka dikemukakan definisi operasional sebagai berikut adalah:

1. Variabel Independen (X)

Upaya antisipasi perbedaan pengertian tentang variabel dalam penelitian ini dan istilah yang digunakan, maka berikut adalah definisi operasional variabel independen:

a. Current Ratio (CR) / XI

Merupakan proporsi yang menentukan kemampuan membayar atau kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo apabila dibebankan secara penuh pada Perusahaan Makanan & Minuman

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. persamaan untuk menghitung proporsi saat ini sesuai dengan pernyataan Kasmir (2013), adalah penjumlahan kewajiban yang dipartisi demi penjumlahan agar modal pemilikan digandakan seratus persen (100%).

b. Debt To Equity Ratio (DER)/X2

Rasio ini menunjukkan solvabilitas (Erari, 2014). DER merupakan proporsi yang digunakan untuk mensurvei nilai yang diklaim oleh Perusahaan Makanan & Minuman yang tercatat di BEI pada periode 2018 hingga 2022. Seperti halnya persamaan perhitungan Obligation to Value Proportion yang dikemukakan oleh Kasmir (2017) adalah seluruh kewajiban yang dibagi seluruh modal digandakan 100%.

c. Net Profit Margin (NPM) / X3

Merupakan salah satu proporsi yang digunakan untuk mengukur upah bersih suatu perusahaan dari transaksi Perusahaan Makanan & Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022. Persamaan yang digunakan untuk menghitung Net Benefit Edge dapat dikarakterisasi sebagai kerangka keuntungan setelah tertarik dan menilai pangsa transaksi digandakan sebesar 100%. (Kasmir, 2017)

d. Return On Investment (ROI) / X4

Ini merupakan proporsi yang dapat menghasilkan keuntungan dari jumlah gerakan yang digunakan Perusahaan Makanan & Minuman Tercatat di Perdagangan Bursa Indonesia pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Persamaan penghitungan Return on Venture adalah keuntungan setelah bunga dan dipartisi dengan menjumlahkan sumber daya yang digandakan sebesar seratus persen (100%) (Kasmir, 2017)

2. Variabel Dependen (Y)

Harahap (2015) berpendapat bahwa pertumbuhan laba usaha menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding periode sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan suatu bentuk kenaikan atau defisit laba yang dihasilkan suatu perusahaan yang terjadi pada suatu periode terhadap periode lainnya. Kondisi tersebut terlihat berdasarkan Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2018 hingga 2022. Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan laba adalah selisih laba pada saat diteliti dengan laba sebelumnya dengan melakukan perhitungan atau perbandingan data.

3. Populasi

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa populasi sebagai keseluruhan jumlah obyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang kemudian diputuskan oleh para analis untuk dipertimbangkan dan diselidiki, menyetujui masalah penyelidikan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penyelidikan yang terjadi. Sedangkan menurut Sujarweni (2015) populasi merupakan data total yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki mutu dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang menjadi bagian dari populasi dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Populasi Perusahaan *Food & Beverages*

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk
2	AISA	PT. FKS Food Sejahtera, Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
5	DLTA	PT. Delta Jakarta, Tbk
6	FAST	PT. Fast Food Indonesia, Tbk
7	ICBP	PT. Indofood CBP, Tbk
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
10	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
11	PSDN	PT. Prasdha Aneka Niaga, Tbk
12	PTSP	PT. Pioneerindo Goumbet International, Tbk
13	ROTI	PT. Nippon Indonasri Corpindo, Tbk
14	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
15	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
16	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources & Technology, Tbk
17	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
18	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
19	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk

4. Sampel

Definisi sampel pada dasarnya merupakan jumlah dari karakteristik yang dimiliki dalam populasi (Sugiyono, 2015). Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Sementara itu, metode pemeriksaan menggunakan strategi purposive sampling merupakan salah satu teknik untuk menentukan sampel dengan kriteria sesuai dengan fokus penelitian (Ghozali, 2015). Khususnya penanganan penentuan tes yang didasarkan pada kebermaknaan atau kewajaran sifat-sifat pengujian dengan kriteria penentuan tertentu, yaitu:

a. Perusahaan Makanan & Minuman yang telah tercantum dalam BEI sejak awal tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

b. Perusahaan Makanan & Minuman yang memiliki laporan keuangan dan telah dinyatakan dalam rupiah yang telah dipublikasikan per 31 Desember, khususnya pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 6 (enam)

perusahaan. Berikut ini kriteria dan menjadi sampel penelitian.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Memiliki laporan keuangan yang lengkap	Rasio keuangan dari tahun 2018 s/d 2022	Keterangan
1	CEKA	√	√	Lengkap
2	DLTA	√	√	Lengkap
3	ICBP	√	√	Lengkap
4	INDF	√	√	Lengkap
5	MYOR	√	√	Lengkap
6	ULTJ	√	√	Lengkap

Berdasarkan tabel 2 dipilih pengujian terhadap 6 (enam) perusahaan. Pengambilan laporan diambil dari laporan tahunan perseroan periode 2018-2022 di situs Perdagangan Efek Indonesia:

Tabel 3. Laporan Yang Diolah

Tahun	Nama Perusahaan	CR	DER	NPM	ROI	P. LABA
2018	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	5.11	0.20	0.06	0.04	0.60
2019		4.80	0.23	0.10	0.06	0.64
2020		4.66	0.24	0.06	0.04	(0.21)
2021		4.80	0.22	0.03	0.03	(0.13)
2022		9.95	0.11	0.07	0.05	0.39
Tahun	Nama Perusahaan	CR	DER	NPM	ROI	P. LABA
2018	PT. Delta Jakarta Tbk	7.20	0.19	0.37	0.07	0.17
2019		8.05	0.18	0.44	0.07	(0.08)
2020		7.50	0.20	0.27	0.04	(0.45)
2021		2.17	0.39	0.23	0.04	(0.12)
2022		4.56	0.31	0.25	0.04	0.04
Tahun	Nama Perusahaan	CR	DER	NPM	ROI	P. LABA
2018	PT. Indofood CBP, Tbk	1.95	0.62	0.12	0.04	1.29
2019		2.54	0.62	0.13	0.06	0.12
2020		2.26	0.41	0.24	0.04	1.48
2021		1.80	0.62	0.13	0.03	(0.41)
2022		3.10	0.54	0.10	0.05	(0.10)
Tahun	Nama Perusahaan	CR	DER	NPM	ROI	P. LABA
2018	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	10.66	0.93	0.07	0.04	0.67
2019		12.72	0.77	0.09	0.05	0.24
2020		13.73	1.06	0.18	0.10	1.36
2021		13.41	0.52	0.12	0.06	(0.20)
2022		17.86	0.48	0.08	0.05	(0.22)
Tahun	Nama Perusahaan	CR	DER	NPM	ROI	P. LABA
2018	PT. Mayora Indah, Tbk	0.52	0.29	(0.13)	0.04	(0.61)
2019		0.80	0.30	(0.20)	0.05	0.44
2020		1.09	0.34	(0.10)	0.03	(0.44)
2021		0.54	0.26	(0.03)	0.01	(0.60)
2022		0.58	0.25	(0.14)	0.04	3.20
Tahun	Nama Perusahaan	CR	DER	NPM	ROI	P. LABA
2018	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk	4.40	0.16	0.06	0.01	0.35
2019		4.44	0.17	0.13	0.03	1.70
2020		2.40	0.83	0.08	0.01	(0.43)
2021		3.11	0.44	0.20	0.05	1.95
2022		3.17	0.27	0.07	0.02	(0.64)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Secara Simultan (Uji F)

Bahwa berdasarkan pengujian statistik F dimana nilai Fhitung > Ftabel ($6,065 > 2,60$), dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka mengacu pada hipotesis bahwa H_0 ditolak atau H_a diakui. Hal ini menyiratkan bahwa pada saat yang sama terdapat dampak yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam Perusahaan Makanan & Minuman.

Berdasarkan kedua indikator tersebut, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dalam konteks Perusahaan Makanan & Minuman, hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada kombinasi variabel bebas akan menghasilkan perubahan yang bermakna pada variabel terikat. Hal ini menjadi informasi yang sangat berharga bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, karena menunjukkan bahwa faktor-faktor yang diteliti memang memiliki dampak nyata terhadap variabel yang menjadi target pengamatan.

B. Pembahasan Secara Parsial (Uji t)

Uji faktual pada hakekatnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel informatif independen dalam menerjemahkan variasi dalam variabel subordinat. Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, setelah diteliti diperoleh hasil:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio ini akan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya, dimana semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan maka akan semakin tinggi peningkatan laba atau keuntungannya.

Pada variabel *Current Ratio* dapat diketahui bahwa thitung < ttabel ($-1,406 < 1,70814$) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a atau hipotesis ditolak sehingga diketahui memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen pada perusahaan. Biasanya karena proporsi saat ini tidak berdampak pada perkembangan keuntungan di Perusahaan Makanan & Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien determinasi setengah sebesar $-0,271$, maka terlihat adanya hubungan yang sangat lemah antara proporsi saat ini dan perkembangan manfaat di Perusahaan Makanan & Minuman.

Current Ratio yang tidak mempunyai pengaruh berarti menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya dan tidak baik bagi pertumbuhan laba Perusahaan. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi & Arisudhana (2020) bahwa *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Suhartono, Silaban, Hakim, Yanti, Kuspriyono (2022) bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio ini untuk mengetahui kapasitas jumlah dana yang disediakan oleh para kreditor dengan manajemen perusahaan. Dalam hal ini, DER

bertujuan untuk mengetahui jumlah utang yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* dapat di ketahui hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($4,572 > 1,70814$) maka berdasarkan hipotesis H_0 ditolak atau H_a diterima atau hipotesis diterima. Menyinggung dampak tersebut, dapat digambarkan bahwa terdapat dampak positif dan patut diperhatikan terhadap pengembangan manfaat dengan nilai koefisien jaminan setengah sebesar 0,623, yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup solid antara variabel kewajiban terhadap nilai proporsi dan pengembangan manfaat. Proporsi kewajiban terhadap nilai yang tinggi berarti biaya yang dikeluarkan semakin tinggi

Kondisi ini nampaknya manfaatnya tidak berarti dan baik untuk pengembangan manfaat. Hal tersebut diperkuat dari penelitian yang dilakukan Rantika dan Budiarti (2016). Investigasi masa lalu menunjukkan bahwa *Debt to Value Proportion* mempunyai dampak penting terhadap perkembangan melalui keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian yang sama oleh Vivi Widiana (2021) menyimpulkan DER berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keuntungan dengan arah yang negatif.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Volume rasio ini berdampak pada kinerja perusahaan yang baik. Artinya *Net Profit Margin* yang tinggi mampu menumbuhkan citra investor untuk menginvestasikan modalnya karena *Net Profit Margin* menunjukkan kapasitas keuntungan perusahaan yang semakin tinggi.

Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) dapat di ketahui bahwa thitung < ttabel ($-0,432 < 1,70814$) sehingga hasil ini dapat menunjukkan bahwa menerima

H_0 dan menolak H_a atau hipotesis ditolak sehingga terlihat mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak material terhadap pengembangan manfaat dengan nilai koefisien determinasi parsial sebesar -0,086, terlihat adanya hubungan yang sangat tidak kuat antara variabel net benefit edge dengan peningkatan manfaat pada Perusahaan Makanan & Minuman yang tercatat di BEI.

Keunggulan manfaat bersih yang tidak berdampak berarti kemampuan perusahaan untuk memperoleh manfaat bersih sangat rendah pada transaksi tertentu. Semakin kecil Net Benefit Edge, semakin rendah kapasitas perusahaan untuk memperoleh manfaat, sehingga dapat mengurangi pengembangan manfaat. Biasanya diperkuat oleh investigasi masa lalu yang dilakukan oleh Dianitha, dkk. (2020), bahwa variabel Net Benefit Edge tidak mempunyai hubungan yang solid dengan perkembangan perusahaan. Menurut Widiyanti (2019) menyimpulkan hal yang sama, yaitu NPM berpengaruh positif signifikan yang dapat digunakan oleh investor sebagai sinyal kenaikan laba.

4. Pengaruh *Return on Investment* terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Investment (ROI) dapat mendeskripsikan kompetensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berbasis pada aset yang dimiliki. Artinya semakin besar rasio ini, maka semakin besar pula peningkatan keuntungannya. Karena dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diidentifikasi kinerja perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk kegiatan operasionalnya. ROI dapat digunakan untuk mendeskripsikan banyaknya keuntungan bersih yang bisa ditingkatkan dari seluruh kekayaan perusahaan.

Pada variabel *Return On Investment* diketahui hasil thitung < ttabel ($6,980 > 1,70814$) sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis diterima, dimana hal ini memiliki dampak kuat terhadap pertumbuhan keuntungan perusahaan dengan nilai koefisien jaminan fraksional sebesar 0,768, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel return on spekulasi dan pertumbuhan keuntungan pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Tercatat di Perdagangan Efek Indonesia.

Ada spekulasi yang menunjukkan perusahaan berupaya meningkatkan penjualan atau pendapatan agar pertumbuhan tunjangan juga meningkat secara alami. Hal ini ditegaskan melalui penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dianitha dkk. (2020), bahwa variabel *Return on Investment* mempunyai pengaruh penting terhadap perkembangan keuntungan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Perdagangan Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Hartanty, Della Tri (2023) bahwa ROI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keuntungan pada Perusahaan Perhotelan dan Pariwisata yang telah terdaftar di BEI periode 2019-2021.

4. KESIMPULAN

Menyinggung penelusuran hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka temuan penelusuran ini dapat disimpulkan:

1. Hipotesis pertama ditolak yaitu variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, dimana hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti kevalidannya, yaitu diduga bahwa secara simultan atau bersama-sama CR, DER, NPM, dan ROI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Hipotesis kedua ditolak mengacu pada keterangan sebagai berikut:

a. *Variabel Current Proportion* mempunyai pengaruh penting terhadap perkembangan manfaat pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Tercatat di Perdagangan Saham Indonesia. Kondisi ini nampaknya perusahaan tidak mempunyai kapasitas untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan adanya berbagai hambatan dan batasan arus kas pada perusahaan yang pada akhirnya dapat berdampak pada ketepatan keuntungan perusahaan yang dijadikan populasi dan diuji pada Perdagangan Saham Indonesia.

b. *Variabel Debt to Equity Ratio (DER)*: Kewajiban terhadap Proporsi Nilai mempunyai dampak yang tidak material terhadap pengembangan manfaat. Kondisi ini menunjukkan bahwa proporsi kewajiban terhadap nilai yang tinggi berarti biaya bunga akan lebih besar dan ini menunjukkan manfaat yang berkurang dan manis untuk pengembangan manfaat.

c. *Variabel Net Profit Margin (NPM)*: Net Profit Margin (NPM) menunjukkan bahwa NPM yang tidak mempunyai pengaruh berarti kemampuan Perusahaan memperoleh laba bersih menjadi sangat rendah pada penjualan tertentu. Semakin kecil NPM maka kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan menjadi rendah sehingga akan menurunkan pertumbuhan laba atau keuntungan perusahaan.

d. *Variabel ROI* mempunyai dampak kecil terhadap pengembangan manfaat. Kondisi ini memunculkan spekulasi return tinggi yang muncul bahwa perusahaan terus berusaha untuk menciptakan kesepakatan atau meningkatkan keuntungan sehingga perkembangan keuntungan akan berubah dan tercipta sesuai dengan keuntungan perusahaan yang menjadi protes dari pertanyaan tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun hipotesis pertama ditolak yang menyatakan tidak ada pengaruh simultan variabel independen terhadap

pertumbuhan laba, analisis detail menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat pengaruh yang berbeda. ROI dan DER menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, sementara CR dan NPM menunjukkan pengaruh negatif. Temuan ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang dinamika faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba di sektor Makanan & Minuman, serta menyoroti area-area yang memerlukan perhatian manajemen untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Dengan memahami pola pengaruh ini, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengalokasikan sumber daya dan menetapkan prioritas strategis untuk mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Keseimbangan antara pengelolaan aset, manajemen utang, dan efisiensi operasional menjadi kunci dalam mencapai pertumbuhan laba yang optimal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., Novita, L., Novitasari, D., Ananda, B. R., & Juhaeri. (2023). Analisis return on investment (ROI) untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kitach Karya Cipta. *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 45–55.
- Choliawati, N. S., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan Dan Free Cash Flow Terhadap Struktur Modal. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–19.
- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset, working capital turnover terhadap pertumbuhan laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 153–166. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1420>
- Dewi, N. S. (2023). Manajemen Keuangan Bisnis. https://www.researchgate.net/publication/370706328_Sumber_Dan_Penggunaan_Dana
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Erari, A. (2014). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 174–191
- Ghozali, I. (2015). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali. Pers, Jakarta.
- Haryono, E. (2023). Inflasi Agustus 2023 Tetap Terjaga”, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruangmedia/newsrelease/Pages/sp_2524123.aspx, diakses 14 Desember 2024
- Irham, F. (2012). Pengantar Pasar Modal Panduan bagi para Akademi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Kemenperin RI. 2021. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: Industri Kimia Ketergantungan Bahan Baku Impor. (Online).

- <http://www.kemenperin.go.id/>
(Diakses pada 2 Juni 2024).
- Rantika, D. R., & Budiarti, A. (2016). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan logam di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/737>
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. 12(2), 294–312
- Setiyanti, S. W., Prawani, D., & Purnama, R. K. U. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016. *Jurnal STIE Semarang*, 11(2), 15–30. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v1i102.364>
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suhartono, S. Silaban, I. S. D., Hakim, L., Yanti, V. A., & Kuspriyono, T. (2022). Pengaruh current ratio terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 125–130. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13187>
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(2), 81-97.
- Sutanto, L. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Erlangga
- Widiana, V. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 7, No 3. ISSN 2541-061X